

## PENGENALAN DAN PENINGKATAN MINAT ANAK USIA DINI UNTUK MEMPELAJARI BAHASA INGGRIS

Arny Irhani Asmin<sup>1</sup>  
*Universitas Cokroaminoto Palopo<sup>1</sup>*

*arnyirhani@uncp.ac.id<sup>1</sup>*

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat generasi muda di kota Palopo dalam mempelajari bahasa Inggris. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai upaya peningkatan minat, kecintaan dan motivasi anak sejak dini untuk menguasai bahasa Inggris. Kegiatan ini berlangsung di TK Masyita dan TK Adri sebagai Mitra kegiatan. Tim Pelaksana menggunakan dua metode dalam pelaksanaan kegiatan ini yang terdiri atas teori dan praktek mengajar langsung yang akan dilakukan oleh Tim Peksana. Untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi mitra dibutuhkan dasar pengetahuan tentang karakteristik dan cara memperkenalkan Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Dalam pelaksanaannya, Tim Pelaksana memberikan beberapa materi pengenalan bahasa Inggris yang menarik dengan menggunakan media lagu, video, gambar, *craft* dan *games*. Materi yang diberikan antara lain *Alphabet, Days in a week, Number, Colour, Animals dan Fruits*. Selain itu beberapa permainan (*games*) seperti *touching the object* juga diberikan dengan tujuan menghindari kebosanan dalam menerima materi. Hasil dari kegiatan ini sangat positif dan menumbuhkan minat anak dalam bahasa Inggris, hal tersebut dapat dilihat dari respon anak-anak yang antusias dan berharap Tim Pelaksana untuk datang lagi keesokan harinya. Selain itu, pada hari terakhir pelaksanaan pengabdian ini, terdengar anak-anak sudah mulai mengulang-ulang beberapa kata dalam bahasa Inggris yang telah mereka pelajari seperti nama warna dan hari dalam bahasa Inggris., hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pada usia lima tahun anak-anak mampu meniru dengan baik apa yang dilihat dan didengarnya. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tujuan jangka pendek dari kegiatan ini berhasil, yakni mengenalkan dan meningkatkan minat anak untuk mempelajari bahasa Inggris.

Kata Kunci:PAUD, anak usia dini, bahasa Inggris, minat

### 1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi ini, Bahasa Inggris tampil sebagai sebagai bahasa bisnis, bahasa pergaulan dan sebagai bahasa universal dan pengantar di berbagai negara, hal itu menunjukkan bahwa bahasa Inggris memiliki peran yang cukup besar dalam era globalisasi saat ini dan kedepannya. Dengan penguasaan dan kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni, generasi penerus bangsa akan semakin mampu tampil di kanca nasional dan internasional.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang tingkat penguasaan bahasa Inggris penduduknya tergolong rendah. Sejatinya, untuk meningkatkan kualitas berbahasa Inggris ada baiknya dimulai dari akar, dalam artian sedini mungkin sehingga mereka merasakan ikatan emosional dengan bahasa itu saat mereka belajar secara formal di sekolah.

Secara umum, keinginan masyarakat Palopo untuk mempelajari bahasa Inggris cukup tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Cokroaminoto Palopo. Namun amat disayangkan, dasar-dasar penguasaan mereka cenderung lemah walaupun sudah mempelajari Bahasa Inggris dari tingkat SMP dan SMA. Keinginan menguasai bahasa Inggris tidak sejalan dengan kecintaan mereka terhadap bahasa itu sendiri, hal inilah yang menyebabkan minat mereka dalam mempelajari bahasa itu sebatas formalitas untuk menyelesaikan pendidikannya saja. Namun, jika sejak usia dini sudah mengenal dan dekat dengan bahasa Inggris maka kecintaan akan bahasa itu pun akan terus tumbuh dikemudian hari, karena saat seseorang bertemu dengan sesuatu yang sama dalam hal ini bahasa Inggris maka memori terdahulu akan bahasa itu akan kembali dilibatkan, disinilah terjadi proses kecintaan yang menumbuhkan minat pada seseorang untuk lebih dekat dan mengenal bahasa itu dengan lebih baik. Di Palopo, pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini masih sangat minim, hal ini terlihat dari masih kurangnya Taman kanak-kanak ataupun Sekolah Dasar yang menerapkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di sekolah, bahkan sebagai materi ekstrakurikuler saja masih kurang.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan dan meningkatkan minat anak sejak dini untuk mau mempelajari bahasa Inggris kedepannya. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menanamkan memori yang baik pada anak-anak untuk mencintai dan tertarik menguasai bahasa Inggris nantinya. Sebuah pepatah mengatakan "sebuah pohon besar yang kokoh dan kuat memiliki akar yang kuat mencengkram tanah" (*a large tree is sturdy and strong because it has strong roots gripping the ground*).

Menurut para ahli pendidikan anak usia dini atau di kenal dengan istilah PAUD merupakan jenjang pendidikan yang biasanya ditempuh sebelum jenjang pendidikan dasar. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dengan tujuan pembinaan terhadap rangsangan pendidikan di usia 0 hingga 6 tahun. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara jasmani dan rohani agar anak mengalami kesiapan yang cukup ketika memasuki pendidikan lebih lanjut baik secara formal, nonformal, maupun informal. Usia dini merupakan usia emas bagi anak untuk belajar bahasa, tanpa mengabaikan

perkembangan aspek-aspek lainnya yang sangat penting dalam kehidupannya. Pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini di bawah 6 tahun dilakukan sebagai pengenalan bahasa bukan sebagai hal yang utama.

Menurut Christina (2010) bahwa anak-anak usia 3-6 tahun paling cepat memahami bahasa Inggris, apabila mereka dibiasakan untuk mengungkapkan kata atau ungkapan dalam bahasa Inggris. Permasalahan yang ditemukan di tempat mengajar anak kesulitan dalam memahami bahasa Inggris, kurangnya perbendaharaan kata anak dalam mengenal bahasa Inggris Pendidikan anak usia dini menurut para ahli adalah salah satu bentuk pendidikan yang lebih mengutamakan pada perletakan dasar yang mengarah kepada pertumbuhan serta perkembangannya seperti perkembangan fisik (terdiri dari motorik kasar dan halus), perkembangan moral dan agama, serta perkembangan kecerdasan kognitif (daya cipta maupun daya pikir). Selain itu yang tidak kalah penting adalah perkembangan sosio emosional (sikap emosi) dari segi bahasa dan komunikasi. Menurut Ekalase (2015) tujuan utama dari pendidikan anak usia dini ini sendiri adalah untuk mewujudkan anak Indonesia dengan kualitas yang baik, serta dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan tingkat perkembangannya. Sehingga anak akan memiliki cukup kesiapan untuk menghadapi kehidupan di masa dewasanya.

Terkait dengan pengabdian masyarakat ini, pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini dipikir penting guna menumbuhkan kecintaan, minat dan ikatan emosional dengan bahasa itu sendiri, sehingga saat dewasa dan menerima pelajaran bahasa Inggris secara formal anak akan merasakan adanya ikatan dan kecintaan terhadap bahasa Inggris. Keterampilan anak pada usia dini perlu diperhatikan khusus dari orang tua atau pengajar. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978:114) keterampilan berbicara anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai tingkat perkembangan bahasa. Peningkatan dalam keterampilan berbicara pada anak usia dini sangat pesat penguasaan tugas pokok dalam belajar berbicara yaitu menambahkan kosakata, menguasai pengucapan kata-kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat Elizabeth B. Hurlock, (1978:113).

## **2. Metode**

Adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan teori dan praktek kepada target sasaran.

Untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi mitra dibutuhkan dasar pengetahuan tentang karakteristik dan cara memperkenalkan Bahasa Inggris untuk

anak usia dini. Sedangkan untuk memperkenalkan bahasa Inggris itu sendiri kepada anak-anak maka dibutuhkan sebuah pengalaman langsung yaitu berupa praktek mengajar bahasa Inggris dengan materi bahasa Inggris dasar untuk anak-anak (*English for Children*).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di bulan Januari – Februari 2016. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pengajaran dengan beberapa kali tatap muka. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi mitra yakni di TK Masyita dan TK Adri di kota Palopo.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah anak-anak di sekolah mitra tidak mendapatkan pengenalan akan bahasa Inggris. Untuk penyelesaian permasalahan ini maka dilakukan proses pengajaran kepada anak-anak di sekolah mitra dengan materi utama adalah bahasa Inggris dasar dalam bentuk lagu, gambar, video dan games.

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada bulan Januari 2016 dan berakhir pada bulan Februari 2016. Adapun sekolah yang dikunjungi pertama kali adalah TK Masyita di Jalan Merdeka kota Palopo dan selanjutnya TK Adri di Jalan Tociung Kota Palopo.

Di sekolah mitra pertama, Tim Pelaksana memulai kegiatan pengabdian ini pada hari Rabu tanggal 6 Januari 2016 dari jam 08.00 WITA s.d 09.00 WITA, dengan dihadiri 2 orang guru dan 8 orang anak di TK Masita Kota Palopo. Pertemuan seluruhnya di lokasi mitra satu dan dua berjumlah enam kali pertemuan dengan jadwal yang sama, namun dengan materi yang berbeda.

*Berikut adalah deskripsi kegiatan di pertemuan Pertama baik di lokasi Mitra satu maupun mitra dua:*

Kegiatan hari pertama diawali oleh guru dengan berdoa dan menyampaikan materi dari sekolah dahulu, setelah itu Tim Pelaksana mengambil alih pertemuan dengan bernyanyi sambil memutar video lagu anak yang berjudul *ABC Song* dan *Number in English*. Setelah itu Tim Pelaksana menyampaikan pengenalan bahasa Inggris dengan materi *Alphabet in English* dan *Days in a Week*, disini anak-anak dilatih mengucapkan huruf dan hari dalam bahasa Inggris. Setelah itu, anak-anak di minta mengisi lembar kerja yang telah disiapkan, mereka diminta untuk mewarnai huruf sambil menyebutkan nama warna yang dipilihnya. Kegiatan selanjutnya adalah *game* dimana anak-anak diajar bermain *game do mi ka do* dengan riang agar tidak merasa bosan dalam belajar. Setelah itu, mereka diberi praktek membuat origami perahu dari kertas metalik. Kegiatan di tutup dengan bernyanyi lagu *Goodbye, ABC*

*Song* dan *Binggo*. Anak-anak sangat menikmati kegiatan yang diberikan, mereka bahkan meminta Tim Pelaksana agar mengajar lagi keesokan harinya.

Kegiatan di hari kedua juga diawali oleh guru dengan berdoa dan menyampaikan materi dari sekolah dahulu, setelah itu Tim Pelaksana mengambil alih pertemuan dengan bernyanyi sambil memutar video lagu anak yang berjudul *Good Morning* dan *ABC Song*. Setelah itu Tim Pelaksana menyampaikan perkenalan bahasa Inggris dengan materi *Number in English* dan *Colour*, disini anak-anak dilatih mengucapkan angka 0 - 10 dan warna dalam bahasa Inggris. Setelah itu, anak-anak di minta maju kedepan untuk menunjuk *Number* yang benar sesuai instruksi yang di berikan. Mereka lalu diminta untuk mewarnai huruf sambil menyebutkan nama warna yang dipilihnya. Kegiatan selanjutnya adalah *game* dimana anak-anak diajar bermain *game Touch the Number* dengan riang agar mereka tidak merasa bosan dalam belajar. Setelah itu, mereka diberi praktek membuat origami *Fingers* dari kertas. Kegiatan di tutup dengan bernyanyi lagu *Goodbye*, *ABC Song* dan *Baba Black Sheep*. Anak-anak sangat antusias dan mulai mengucapkan satu dua warna dalam bahasa Inggris tanpa instruksi guru dan Tim Pelaksana.

Kegiatan di hari ketiga juga diawali oleh guru dengan berdoa dan menyampaikan materi dari sekolah dahulu, setelah itu Tim Pelaksana mengambil alih pertemuan dengan bernyanyi sambil memutar lagu anak yang berjudul *The Wheels on the Bus*. Setelah itu Tim Pelaksana menyampaikan materi bahasa Inggris dengan materi *Animals* dan *Fruits*, disini anak-anak diperkenalkan dengan nama-nama binatang dan buah dalam bahasa Inggris. Setelah itu, anak-anak di minta menyebutkan binatang dan buah kesukaannya dalam bahasa Inggris. Kegiatan selanjutnya adalah bernyanyi lagu-lagu dalam bahasa Inggris yang telah diperdengarkan dua hari sebelumnya. Setelah itu, mereka diberi praktek membuat origami kepala Kucing dan Semangka dari piring kertas.

Demikianlah deskripsi pada tiga pertemuan saat pelaksanaan pengabdian ini. Adapun topic materi yang diberikan antara lain:

- 1) *Alphabet*
- 2) *Days in a week*
- 3) *Number 0-10*
- 4) *Color*
- 5) *Animals*
- 6) *Fruits*

Sedangkan lagu-lagu bahasa Inggris yang memperkenalkan antara lain:

- 1) *ABC Song*
- 2) *Number in English Song*
- 3) *Binggo*
- 4) *Baba Black Sheep*
- 5) *If You Happy*
- 6) *Twinkle-twinkle Little Star*
- 7) *Head and Shoulder*
- 8) *The Wheels on the Bus*
- 9) *123 I Love My Family*
- 10) *Little Indian Song*

Berikut adalah *Craft* atau prakarya yang di praktekan:

- 1) Membuat origami perahu kertas
- 2) Membuat origami pesawat
- 3) Membuat origami Kucing
- 4) Membuat Buah Semangka dari Paper Plate
- 5) Mencetak jari tangan di kertas (*Fingers*)

Selain menyelesaikan permasalahan mitra diatas, Tim Pelaksana juga melakukan *sharing* dengan para guru di sekolah mitra. Dari keterangan guru di

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dalam rangka mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini dinilai berjalan lancar dan berhasil. Hal ini terlihat dari antusiasme anak dan guru dalam kegiatan ini.

Tim Pelaksana menyarankan agar guru dapat lebih kreatif dan aktif dalam memberikan materi kepada anak. Selain itu dapat pula di sisipkan beberapa materi terkait bahasa Inggris di tiap pertemuan agar anak mengenal dan memiliki memori terkait bahasa Inggris yang notabennya akan sangat bermanfaat bagi mereka kedepannya.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2000
- [2] Tim Ekalase. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Online) [www.ekalase.com](http://www.ekalase.com). Diakses pada 8 September 2015

- [3] Christina, Nuning W . *English for Kindergarden Student* . Jakarta. Talenta Media Utama, 2010
- [4] Muharmis. *Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak TK*. Pekan Baru. Dinas Pendidikan, 2007